

ABSTRACT

Background: *The non hemorrhagic stroke data at the Neurosurgeon of Dr. Bratanata Hospital in 2019 totaled 148 people and increased by 253 people in 2020, while in 2021 non hemorrhagic stroke decreased by 188 people. Stroke can have an effect that can affect individual performance and thus requires family support to help with daily activities.*

Objective : *To know the relationship of family support with the level of independence of daily activities in patients after a non hemorrhagic stroke at the Neurosurgeon of Dr. Bratanata Jambi Hospital.*

Method : *The type of research used in this research is quantitative research with the type of correlational research using a Cross Sectional approach. The sample number of 72 respondents using the sampling technique was probability and purposive sampling approach.*

Results : *The respondents obtained high family support as many as 55 (76.4%) and moderate family support , namely 17 (23,65%). Daily activities with independent levels are 51 (70,8%), mild dependence 16 (22,3%) and moderate dependence 5 (6,9%). From the results of the Kendal tau analysis, a p-value of 0,000 was obtained.*

Conclusion : *There is a significant relationship between family support and the level of independence of daily activities in post-stroke patients at the Neurology Polyclinic of Dr. Bratanata Jambi Hospital because the p-value is 0.000 ($p < 0.05$) with an r-value of 0,799** which indicates a strong level of relationship.*

Keywords : *Family Support, Activity of Daily Living, Post Non Hemorrhagic Stroke*

ABSTRAK

Latar Belakang : Data stroke non hemoragik di Poli Saraf Rumah Sakit Dr. Bratanata pada tahun 2019 berjumlah 148 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 berjumlah 253 orang, sedangkan pada tahun 2021 stroke non hemoragik mengalami penurunan yaitu 188 orang. Stroke dapat menimbulkan efek yang dapat mempengaruhi kinerja individu sehingga membutuhkan dukungan keluarga untuk membantu aktivitas sehari-hari.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian aktivitas sehari-hari pada pasien pasca stroke non hemoragik di Poli Saraf Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 72 responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability* serta pendekatan *Purposive Sampling*.

Hasil : Didapatkan responden dukungan keluarga tinggi sebanyak 55 (76,4%) dan dukungan keluarga sedang yaitu 17 (23,65%). Aktivitas sehari-hari dengan tingkat mandiri yaitu 51 (70,8%), ketergantungan ringan 16 (22,3%) dan ketergantungan sedang 5 (6,9%). Dari hasil analisis *kendal tau* didapatkan nilai *p-value* 0,000.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian aktivitas sehari-hari pada pasien pasca stroke di Poli Saraf Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi karena nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = 0,799^{**}$ yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Aktivitas Sehari-hari, Pasca Stroke Non Hemoragik